

Pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi bagi guru SMK 11 di Kabupaten Muaro Jambi

¹Urip Sulistiyono*, ²Muhammad Haris Effendi Hasibuan, ¹Yanto, ¹Raden Muhammad Ali, ³Santo Kristiyono, ⁴Rudi Hartono

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

²Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

³Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

⁴Manajemen Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

*Corresponding Author

Jl. A. Manaf, Kampus Telanaipura, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi, Indonesia

Email: urip.sulistiyono@unja.ac.id

Received:
27 September 2023

Revised:
5 October 2023

Accepted:
6 October 2023

Published:
06 October 2023

How to cite (APA style): Sulistiyono, U., Hasibuan, M. H. E., Yanto, Y., Ali, R. M., Kristiyono, S., & Hartono, R. (2023). Pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi bagi guru SMK 11 di kabupaten Muaro Jambi. *Community Empowerment Journal*, 1 (2), 77-85. <https://doi.org/10.61251/cej.v1i2.19>

Abstrak

Kemampuan menulis para guru di Indonesia dianggap sangat lemah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak guru malas mengurus pangkat jika salah satu persyaratannya adalah menulis karya ilmiah. Berbagai usaha telah dilakukan oleh berbagai pihak untuk menumbuhkan minat menulis di kalangan guru namun hasilnya belum memuaskan. Pelatihan selama ini yang sering dilakukan fokus pada cara menulis karya ilmiah baik itu Penelitian Tindakan Kelas atau bahkan menulis buku. Idealnya guru sebaiknya memulai kebiasaan menulisnya dari jenis penulisan yang paling sederhana yakni penulisan artikel populer di media massa khususnya media massa daring sampai ke penulisan karya ilmiah berupa artikel jurnal maupun buku ilmiah. Maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian dengan topik "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional terakreditasi Bagi Guru SMK 11 di Kabupaten Muaro Jambi." Tujuan pelatihan ini adalah memberikan bekal berupa motivasi, teknik serta cara menulis artikel ilmiah di Jurnal terakreditasi SINTA yang sekarang ini sangat mudah diakses secara online. Pada akhir pelatihan para peserta diharapkan akan memiliki pengetahuan cara menulis artikel di Jurnal nasional serta juga akan memiliki artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional tersebut.

Kata kunci: Pelatihan; Artikel Ilmiah; Publikasi; Jurnal Nasional Terakreditasi

Abstract

The writing ability of teachers in Indonesia is considered very weak. Various studies show that many teachers are lazy to apply for promotion if one of the requirements is to write scientific papers. Various efforts have been made by various parties to foster interest in writing among teachers but the results have not been satisfactory. Training has often focused on how to write scientific papers, be it Classroom Action Research or even writing books. Ideally, teachers should start their writing habits from the simplest type of writing, namely writing popular articles in mass media, especially online mass media to writing scientific papers in the form of journal articles and scientific books. So, it is necessary to carry out

community service activities with the topic "Training on Writing Scientific Articles in Accredited National Journals for Teachers of SMK 11 in Muaro Jambi Regency." The purpose of this training is to provide provisions in the form of motivation, techniques, and ways to write scientific articles in SINTA accredited journals which are now very easily accessible online. At the end of the training the participants are expected to have knowledge of how to write articles in national journals and will also have articles published in the National Journal.

Keywords: Training; Scientific Articles; Publication; Accredited National Journal

PENDAHULUAN

Menulis adalah sebuah keterampilan yang seyogyanya dimiliki oleh setiap pendidik terutama guru. Sebab guru adalah front terdepan dalam perjuangan literasi peserta didik. Sayangnya, fakta berkata lain. Beberapa penelitian membuktikan bahwa kemampuan menulis guru masih sangat lemah. Penyebabnya sangat beragam. Motivasi yang rendah, pengetahuan yang kurang, serta minat baca yang rendah di kalangan guru adalah beberapa alasannya. Jika digali lagi, maka minat menulis yang kurang bisa juga disebabkan karena beban tugas serta administrasi yang seakan tidak pernah habis-habisnya yang harus dikerjakan oleh guru. Perangkat pembelajaran seperti RPP, bahan ajar, tugas siswa dan lain-lain menjadikan alasan yang masuk akal bagi guru untuk tidak menulis.

Jangankan menulis buku, modul atau karya ilmiah, menulis opini saja masih banyak guru yang tidak tahu harus memulai dari mana. Padahal ini jenis tulisan yang paling mudah karena hanya menyampaikan pendapat pribadi melalui tulisan ringan serta bisa dipahami oleh khalayak ramai. Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi seorang guru dalam mengajukan usulan kenaikan pangkat dan jabatan fungsional adalah publikasi ilmiah berupa hasil penelitian atau best practice yang dilakukan guru di dalam proses pembelajaran. Guru diwajibkan untuk menulis dan membuat laporan PTK atau karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional berbasis perguruan tinggi.

Guru sering merasa kesulitan dalam memenuhi syarat publikasi ini dikarenakan kurangnya informasi dan kemampuan mereka dalam menulis karya ilmiah yang akan dipublikasikan di jurnal online. Permasalahan ini muncul karena tidak adanya sosialisasi dan pelatihan tentang penulisan artikel ilmiah bagi guru disamping juga belum biasanya mereka untuk menulis dan memahami kaidah kaidah penulisan yang berterima sesuai persyaratan dan kelayakan penulisan artikel dalam sebuah jurnal (Sulistiyo, 2022).

Permasalahan ini menyebabkan efek domino dengan banyaknya guru yang tidak bisa naik pangkat dan golongan terutama ke golongan IV a dan IV b karena adanya persyaratan publikasi ilmiah di Jurnal. Kondisi ini terus berlangsung dan belum ada upaya nyata untuk membantu para guru dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam mempublikasikan karya ilmiahnya ke jurnal nasional terakreditasi.

Mengapa pelatihan menulis artikel ilmiah? Jawabannya sederhana. Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh setiap guru dalam menjalankan profesinya sebagai pendidik. Menulis soal, menulis rencana pembelajaran, mempersiapkan laporan PTK dan penelitian merupakan contoh-contoh betapa pentingnya keterampilan dan kemampuan menulis yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Kemampuan menulis menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh seorang guru untuk menulis artikel ilmiah. Menurut Hadisaputra et al. (2020), salah satunya kemampuan menulis artikel ilmiah yang belum mencapai standar menjadi salah satu kendala. Kemudian, dalam

penulisan karya ilmiah untuk jurnal bereputasi memerlukan langkah dan proses yang kompleks dan sulit sehingga menuntut untuk menulis dengan kualitas tulisan yang baik (Rahim et al., 2020). Selain itu, menurut Kamarosoeid (2009), kendala seorang penulis bisa berasal dari diri sendiri, yang mana dia mengatakan bahwa hal tersebut dipengaruhi oleh bakat dan kegiatan sehari-hari orang tersebut. Hery (2011), memberikan pernyataan yang mendukung mengenai bakat menjadi kendala bagi para penulis, yang mana kendala tersebut membuat kurangnya minat seseorang untuk menulis.

Referensi menjadi hal yang penting dalam menulis karya ilmiah, karena referensi berperan penting sebagai alat untuk memperkuat argumentasi penulis dan sumber informasi. Referensi yang bagus akan meningkatkan pemahaman studi dan membantu melancarkan penulisan. Dan untuk mencari referensi diperlukan pula sebuah kemampuan. Apabila peneliti (penulis) tidak memiliki kemampuan tersebut akan menjadi sebuah kendala dalam menulis karya ilmiah. Menurut Julianto (2019), keterbatasan referensi menjadi sebuah kendala bagi peneliti (penulis), hal ini didasari karena kurangnya kemampuan dan pengetahuan tentang mencari referensi *online* dan cara aksesnya.

Selain faktor tersebut, adapula faktor lain yang turut menghambat menulis artikel ilmiah untuk jurnal bereputasi. Menurut Pardjono et al. (2017), ada 5 faktor dari luar yang menghambat penulisan artikel ilmiah contohnya seperti (1) Sibuknya kerjaan, (2) Besarnya biaya, (3) Ketersediaan langganan jurnal cetak, (4) Ketersediaan langganan jurnal online dan (5) Akses Jurnal Cetak. Selain itu peneliti lain juga mengemukakan kendala yang berbeda mengenai kendala peneliti dilihat dari sudut pandang faktor tersebut: tidak semua karya ilmiah itu mengenai topik yang baru atau *up to date*, tidak semua hasil penelitian memiliki hasil yang positif, penelitian yang memiliki hasil positif lebih mudah untuk mempublikasikan karya ilmiahnya dan terakhir ialah jurnal memiliki syarat dan permintaan yang sulit (Cargill & O'Connor, 2021).

Kemudian, adapun peneliti lain yang hasil penelitiannya menunjukkan beberapa kendala yang dihadapi oleh para peneliti (penulis) ketika menulis artikel ilmiah untuk publikasi jurnal. Menurut Larasati (2014), faktor penghambat untuk menulis karya ilmiah ialah keterbatasan dana penelitian dan proses hingga mekanisme yang rumit, forum grup karya tulis ilmiah yang diikuti oleh berbagai peneliti (penulis) dari berbagai ilmu bidang studi yang berbeda sehingga kajiannya tidak maksimal. Bisa ditarik kesimpulan dari berbagai penelitian diatas bahwa faktor tersebut menjadi kendala bagi para guru untuk menulis artikel ilmiah.

Dalam pendekatan pembelajaran *reflective teaching* misalnya seorang guru diharapkan dapat membuat refleksi pembelajaran yang dilakukan dengan membuat jurnal harian berupa apa yang direncanakan, dilakukan dan yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar kedepan. Demikian juga dalam kepentingan praktis ubruk syarat kenaikan pangkat misalnya, seorang guru diwajibkan membuat PTK atau artikel penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional. Ada urgensi yang harus direspon oleh pihak akademisi kampus dalam menjawab dan mencari solusi atas permasalahan dan sekaligus kebutuhan guru atas kemampuan dan keterampilan menulis sebuah artikel ilmiah (Sulistiyo, 2021).

Itulah sebabnya kami memilih solusi untuk memulai melatih kemampuan menulis artikel ilmiah guru yang nantinya akan diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi SINTA. Ada beberapa keuntungan yang akan diperoleh.

1. Membuka wawasan guru tentang dunia penerbitan jurnal nasional
2. Pendampingan penulisan artikel ilmiah guru sampai bisa diterbitkan di jurnal nasional sesuai bidang sgtudi masing masing

3. Memberikan motivasi dan semangat bagi guru guru dalam menulis karya ilmiah dengan berbagai keuntungan dan efek positif yang diterima sebagai penulis artikel
4. Membantu membentuk kebiasaan menulis sebagai modal menulis tingkat lanjutan berupa karya ilmiah yang diterbitkan dalam buku dan media media publikasi lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran dari pelatihan ini adalah guru-guru di SMK 11 Muaro Jambi yang memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Seluruh guru baik yang berstatus guru Aparat Sipil Negara maupun honorer.
2. Bersedia mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh.
3. Bersedia menghasilkan tulisan artikel ilmiah dan mempublikasikannya di salah satu jurnal nasional terakreditasi SINTA.

Pelatihan rencananya akan diadakan selama 6 JP yang dibagi ke dalam 3 bagian masing-masing selama 2 JP. 1 JP sama dengan 45 menit. Setiap bagian akan diberikan oleh satu atau dua dosen. Sedangkan pada bagian terakhir akan diberikan umpan balik dari hasil review tulisan peserta.

Tabel 1. Materi Pelatihan

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU	INSTRUKTUR
1	Mengenal Database jurnal nasional pada Portal GARUDA	2 JP	Dr. Yanto, S.Pd, M.Ed./ Prof. Urip Sulistiyo, Ph.D
2	Teknik Mencari references dan sumber artikel yang terpercaya	2 JP	Dr. Rd. M. Ali, M.Pd./ Dr. Yanto, S.Pd., M.Ed.
3	Menentukan jurnal yang kredibel dan sesuai dengan scope bidang studi	2 JP	Prof. Urip Sulistiyo, Ph.D.
4	Praktik Menulis artikel ilmiah	2 JP	Prof. Urip Sulistiyo, Ph.D./ Dr. Yanto, S.Pd., M.Ed./ Dr. Rd.M. Ali, M.Pd.

Setiap peserta akan diminta menghasilkan setidaknya sebuah tulisan artikel ilmiah yang akan dipublikasikan ke jurnal nasional terakreditasi SINTA. Setiap peserta juga nantinya akan diminta memiliki akun Google Scholar sebagai wadah publikasi dan dokumen karya karya ilmiah guru. Hal ini diperlukan sebagai media penyimpanan dokumen ilmiah secara online dan bisa digunakan sewaktu waktu pada saat guru ingin mengurus berkas kenaikan pangkatnya. Karena selama ini karya ilmiah berupa PTK atau laporan best practice disimpan secara konvensional dan belum disimpan secara digital di media online.

Pelatihan ini sifatnya adalah semacam pendampingan. Peserta akan menghasilkan karyanya ilmiahnya secara berkala dengan menulis secara teratur dan berkesinambungan sampai karya ilmiah atau artikelnya terbit di jurnal nasional yang dituju. Pelatihan ini sifatnya berkesinambungan. Instruktur atau dosen bisa memantau tulisan peserta secara daring. Diskusi

masalah topik bisa juga diadakan melalui grup *WhatsApp* yang membuat peserta dan instruktur bisa tetap berkomunikasi meskipun pelatihan telah berakhir.

Harapannya, pelatihan ini bisa membawa manfaat yang terus-menerus bagi peserta yakni membiasakan diri dengan menulis. Bila kebiasaan ini berhasil ditanamkan maka langkah selanjutnya yakni menulis karya ilmiah, modul ataupun buku akan lebih mudah karena sudah memiliki rasa percaya diri dan pengalaman yang cukup dalam menulis artikel jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional terakreditasi Bagi Guru SMK 11 di Kabupaten Muaro Jambi dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2023. Kegiatan pelaksanaan pelatihan telah berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh 25 orang peserta pelatihan yang dimulai dari pukul 08.00 - 16.00 WIB. Adapun berdasarkan hasil pengamatan kami, selama proses pelatihan dilaksanakan peserta terlihat antusias terhadap materi yang disampaikan. Fakta ini diungkapkan melalui antusiasme dan keikutsertaan peserta pelatihan dari awal hingga akhir acara.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian dan Sambutan oleh Ketua Tim, Prof. Urip Sulistiyo, Ph.D.

Kemudian hasil dari pelaksanaan pengabdian diuraikan secara terperinci pada uraian berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, para guru bisa lebih memahami pentingnya dan bagaimana proses penulisan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi.
2. Para guru dapat meningkatkan rasa percaya diri, pemahaman dan kemampuan mereka dalam menyusun artikel ilmiah opini sebagai salah satu sarana untuk menunjang usulan kenaikan pangkat jabatan.
3. Pada akhir pelatihan para guru dapat menciptakan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi, sebagai salah satu bentuk dari kontribusi dan aspirasi mereka sebagai salah seorang akademisi.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pelaksanaan workshop ini dilaksanakan dengan dua metode utama yaitu pemberian pendampingan dan fasilitas kepada guru terhadap latihan penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi. Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan, digunakan salah satu artikel milik narasumber yakni Muhammad Haris Effendi Hasibuan, Ph.D. dengan artikel *Jigsaw learning strategy in a diverse science-classroom setting: Feasibility, challenges, and adjustment* (Hasibuan et al., 2020).

Terdapat langkah-langkah yang dilakukan selama kegiatan workshop dilaksanakan. Yang mana langkah-langkah tersebut dijelaskan secara terperinci dalam uraian berikut.

1. Penyediaan informasi kepada peserta pelatihan terkait pentingnya menulis artikel ilmiah bagi para guru.
2. Pembekalan pengetahuan mengenai kiat-kiat dan rumus untuk membangun kebiasaan menulis dan publikasi bagi guru.
3. Pemberian informasi terkait etika dan strategi menulis artikel ilmiah untuk kepentingan publikasi di jurnal nasional terakreditasi.
4. Pelaksanaan kegiatan diskusi kelompok dan tanya jawab antara instruktur dan peserta pelatihan.
5. Pembekalan kegiatan terhadap proses integrasi pengetahuan terkait praktik menulis artikel ilmiah dan publikasi.
6. Penyediaan kegiatan evaluasi yang ditujukan untuk mencari tahu kesulitan dan hambatan pada saat mengikuti workshop sebagai upaya pencarian solusi terhadap untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.



Gambar 3. Pelaksanaan Pengabdian dan Pemaparan Materi

Dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan program Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional terakreditasi Bagi Guru SMK 11 di Kabupaten Muaro Jambi melaporkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah dianggap perlu bagi para guru guna mengembangkan kemampuan mereka dalam bidang menulis dan persiapan untuk publikasi karya-karya ilmiah yang nyata-nyata dibutuhkan mereka sebagai salah satu pelaksanaan profesionalitas sebagai seorang praktisi dan akademisi. Selain itu, para guru juga menyadari bahwa skill kepenulisan merupakan skill yang penting untuk mereka kuasai sebagai bentuk dari pertanggungjawaban terhadap profesi mereka. Kemudian pelatihan ini dianggap penting untuk diikuti guna meningkatkan kemampuan dan pengetahuan guru-guru seputar kegiatan penulisan. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan ini memberikan banyak manfaat untuk mereka, terkhusus dalam hal peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam menuliskan artikel ilmiah untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi.



Gambar 4. Foto Bersama Usai Pelaksanaan Pengabdian

Dari hasil evaluasi kegiatan, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi pada saat melaksanakan kegiatan pelatihan, di antaranya adalah kesulitan dalam menyesuaikan jadwal pelatihan dengan jadwal peserta pelatihan. Hal tersebut terjadi karena beberapa peserta memiliki jadwal yang berbeda-beda. Untuk mengatasi hal tersebut tim peneliti menyiasati permasalahan ini dengan berdiskusi bersama peserta pelatihan untuk menentukan hari dimana semuanya bisa mengikuti kegiatan pelatihan dan menetapkan persyaratan bagi para peserta pelatihan untuk terlebih dahulu harus mengutamakan kegiatan wajib disekolah sebelum mengikuti pelatihan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional terakreditasi Bagi Guru SMK 11 di Kabupaten Muaro Jambi berjalan dengan lancar. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan menggunakan beberapa metode yang terdiri dari ceramah, praktik kepenulisan dan diskusi bersama pemateri atau instruksi. Dari hasil pengamatan, hampir dari semua peserta pelatihan memiliki antusias dan mendapatkan manfaat dari hasil pelatihan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan untuk guru-guru berbasis Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional terakreditasi Bagi Guru SMK 11 di Kabupaten Muaro Jambi berhasil. Adapun keberhasilan ini ditunjukkan oleh beberapa indikator diantaranya.

1. Adanya kesesuaian antara kebutuhan menulis artikel ilmiah pada bidang peningkatan profesi guru untuk pengembangan penulisan ditahapan selanjutnya.
2. Munculnya respon positif yang diberikan oleh para peserta selama kegiatan pelatihan atau workshop yang diselenggarakan.
3. Para guru dapat memahami pentingnya dan proses penulisan artikel ilmiah yang baik dan dapat dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi.
4. Munculnya rasa percaya diri dan kemampuan untuk menyusun tulisan dalam bentuk artikel ilmiah terkait dengan tema yang diberikan.
5. Dapat menciptakan luaran akhir atau output dari pelatihan berbentuk artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya program pengabdian ini khususnya seluruh pihak terkait yakni Kepala Sekolah SMK 11 Muaro Jambi, Bapak Abdul Rahman, S.Pd. serta para guru yang hadir dan antusias dalam mengikuti kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional terakreditasi Bagi Guru SMK 11 di Kabupaten Muaro Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cargill, M., & O'Connor, P. (2021). *Writing scientific research articles: Strategy and steps*. John Wiley & Sons.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Jiwandono, I. S. (2020). Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Internasional Bereputasi dengan Faktor Dampak yang Tinggi. *Unram Journal of Community Service*, 1(1), 6-11. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v1i1.5>

- Hery, N. (2011). *Cara Mudah Menjadi Guru Penulis*. Dahara.
- Julianto, V. (2019). Faktor-Faktor Penghambat Meningkatnya Kemampuan Publikasi di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 131-140. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i2.1525>
- Kamaroesid, H. (2009). *Menulis Karya Ilmiah untuk Jabatan Guru*. Gaung Persada.
- Hasibuan, M. H. E., Fuldiaratman, F., Dewi, F., Sulistiyo, U., & Hindarti, S. (2020). Jigsaw learning strategy in a diverse science-classroom setting: Feasibility, challenges, and adjustment. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 39(3), 733-745. <http://dx.doi.org/10.21831/cp.v39i3.30634>
- Pardjono, P., Nuchron, N., Surono, S., & Ramdani, S. D. (2017). Analisis faktor-faktor penghambat produktivitas publikasi karya ilmiah mahasiswa Pps UNY pada jurnal internasional terindeks. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 139-147. <http://dx.doi.org/10.21831/dinamika.v2i2.16002>
- Rahim, A., Malik, A., Hastuti, D. R. D., Syam, U., & Sabar, W. (2020). Pelatihan Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi dan Nasional Terakreditasi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 2).
- Larasati, R. T. (2014). Faktor-faktor Penghambat Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru SDN Lempuyangwangi Yogyakarta. *Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*.
- Sulistiyo, U. (2022). *Identifikasi Masalah dan Strategi dalam Penulisan Artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Kasus di Universitas Jambi*. UNJA Publisher.
- Sulistiyo, U., R. Heyanti, K. Anwar, Yuzadi, M. Nurzanah. (2021). Writing for international journals: Lessons learned from the experts. *The 3rd Green Development International Conference (GDIC 2020)*. Atlantis Press.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2023 Sulistiyo, Hasibuan, Yanto, Ali, Kristiyono, and Hartono. This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License \(CC BY\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.